

Semarang, 31 Maret 2018

Press Release

Urban Transport Day oleh ITDP Indonesia

Melibatkan Masyarakat dalam Perencanaan Sistem Transportasi Kota

Semarang – ITDP Indonesia sebagai organisasi nirlaba yang memiliki keahlian di bidang transportasi berkelanjutan dan mendukung pemerintah kota Semarang dalam meningkatkan kualitas angkutan umum juga fasilitas pejalan kaki, merasa perlu adanya sebuah *platform* untuk berdiskusi, bertukar informasi dan menjalin kerjasama untuk dapat mencari solusi permasalahan transportasi di kota Semarang. Karena itu, ITDP Indonesia untuk pertama kalinya menyelenggarakan **“Urban Transport Day”** di kota Semarang pada hari Sabtu, 31 Maret 2018.

Urban Transport Day merupakan rangkaian acara yang terbuka untuk masyarakat umum. Acara ini akan dibuka dengan pameran foto **“Masa Depan Transportasi Semarang”** yang memamerkan foto-foto bertemakan transportasi kota Semarang. Pameran yang diikuti oleh masyarakat, komunitas dan SKPD Kota Semarang ini, dibuka oleh **Bapak M. Khadik, Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang**.

Sebagai penyelenggara acara, Faela Sufa, Vice Director ITDP Indonesia, mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pengunjung, narasumber juga perwakilan Pemerintah Kota Semarang yang sudah mendukung “Urban Transport Day” ini. Faela berharap, “Urban Transport Day” dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan pembenahan transportasi di Semarang kepada masyarakat, meningkatkan *awareness* masyarakat tentang pentingnya sistem transportasi umum berkualitas, serta menjadi wadah bagi masyarakat dan pemerintah untuk berinteraksi. “Kami berharap baik masyarakat maupun pemerintah dapat memanfaatkan acara hari ini dengan sebaik-baiknya untuk berdiskusi dan mencari solusi permasalahan transportasi di kota Semarang,” ungkap Faela.

Dalam sambutannya, Bapak M. Khadik selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang mengatakan, “Urban Transport Day” dapat menjadi ruang bagi Pemerintah Kota Semarang untuk mendapatkan solusi juga rekomendasi langsung dari akademisi dan masyarakat Semarang untuk perencanaan peningkatan sistem transportasi Pemerintah Kota di Semarang ke depannya.

Diskusi terbuka di “Urban Transport Day” diawali dengan **“Urban Transport Mini Talk: Sepeda sebagai Masa Depan Transportasi Perkotaan”** dengan narasumber Imam Wiratmadja, Product Lead Banopolis (*provider bikeshare* Boseh Bandung & Spekun UI) serta Nana Podungge, Ketua Bike2Work Semarang. Dalam diskusi ini, Nana Podungge yang rutin bersepeda ke kantor selama 10 tahun di Semarang, menceritakan suka dukanya selama menjadi pesepeda di kota Semarang dan bagaimana pandangannya mengenai sepeda sebagai moda transportasi di Semarang.

Sistem *bikeshare* yang menjadikan sepeda moda transportasi pilihan, sedang mengalami perkembangan pesat di negara-negara di Asia termasuk di Indonesia. Banopolis sebagai *provider* lokal yang tekun membangun sistem *bikeshare* di Indonesia, berhasil meluncurkan Boseh Bandung serta baru-baru ini SPEKUN UI dengan sistem *bikeshare* 4+. Imam Wiratmadja, Product Lead Banopolis, membagi ceritanya tentang membangun sistem *bikeshare* di Indonesia.

Urban Transport Day ditutup dengan diskusi terbuka bertajuk “**Urban Transport Discussion goes to Semarang: Menata Angkutan Umum dan Fasilitas Pejalan Kaki di Semarang**” yang menghadirkan narasumber Ade Bhakti Ariawan Kepala BLU Trans Semarang, Untoro Nugroho anggota DP2K Semarang, Faela Sufa sebagai Vice Director ITDP Indonesia serta Dimas S. Harsonoputra *founder* Bersukaria Walk. Dalam diskusi ini, masing-masing narasumber memaparkan rujukan, perencanaan serta pandangan mereka mengenai permasalahan sistem angkutan umum dan fasilitas pejalan kaki di Semarang. Para peserta diskusi yang hadir juga ikut memberikan saran, kritik dan juga pertanyaan lewat sesi tanya jawab.

ITDP Indonesia sebagai organisasi nirlaba yang bergerak di bidang transportasi berkelanjutan mendorong kota-kota di Indonesia untuk menyediakan sistem transportasi umum berkualitas tinggi bagi warganya. Komitmen ITDP Indonesia terhadap Pemerintah Kota Semarang ditandai dengan penandatanganan MOU di bulan November 2017 dimana ITDP Indonesia akan membantu Pemerintah Kota Semarang dalam menata sistem transportasi perkotaan di Semarang. Karena itu, ITDP Indonesia memberikan rekomendasi langkah-langkah yang bisa dilakukan Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan sistem transportasi di antaranya:

1. Peningkatan aksesibilitas dengan penyediaan trotoar dan jalur sepeda yang baik di perkotaan
2. Peningkatan kualitas angkutan umum dengan layanan standar operasional sehingga nyaman dan aman untuk pengguna angkutan umum
3. BRT bisa menjadi cara untuk mereformasi angkutan umum yang sudah beroperasi
4. Angkutan massal berbasis rel seperti LRT & MRT dapat membantu pemenuhan jumlah penumpang, namun ini tidak akan bisa dicapai tanpa didukung akses trotoar yang baik dan angkutan berbasis jalan yang andal (BRT).

ITDP Indonesia juga mengingatkan bahwa dalam setiap perencanaan pembangunan sebuah kota, peran masyarakat sangatlah penting. Karenanya, pemerintah kota harus melibatkan partisipasi masyarakat melalui dialog, kritik dan juga saran serta ide yang membangun.

###

Kontak Media

Fani Rachmita, 081286237694 / fani.rachmita@itdp.org

The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) bekerja di seluruh dunia untuk merancang dan mengimplementasikan sistem transportasi yang berkualitas tinggi dan juga kebijakan-kebijakan yang dapat membuat kota menjadi lebih hidup, lebih layak untuk ditinggali dan berkelanjutan.

ITDP adalah lembaga nonprofit yang terdepan dalam inovasi dan menyediakan keahlian teknis untuk akselerasi pertumbuhan transportasi berkelanjutan dan perkembangan perkotaan di seluruh dunia. Melalui proyek transportasi, pembuatan kebijakan dan publikasi penelitian, kami bekerja untuk mengurangi emisi karbon, menambahkan inklusi sosial dan meningkatkan kualitas hidup warga perkotaan.

www.itdp-indonesia.org | facebook.com/ITDP Indonesia | Twitter & Instagram: @itdpindonesia